

DAILY MARKET RECAP

28 SEPTEMBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil berakhir pada zona positif ditengah penguatan Bursa Saham Asia yang didorong oleh relinya saham-saham teknologi di AS serta rilisnya data sektor properti AS yang menguat.
Bursa Saham AS berhasil berakhir pada zona positif ditengah penguatan saham-saham teknologi serta penantian pelaku pasar atas perkembangan diskusi stimulus.

Kurs USD/IDR | 14.990 | Kurs EUR/USD | 1,1630 |
IHSG per 25 SEP 2020 | 4.945,79 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,32
FED RATE	0,25	1,30
*SEP-20		0,40

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	24-Sep	25-Sep	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,85	6,87	0,34
Indonesia USD 10yr	2,23	2,25	0,94
US Treasury 10yr	0,67	0,65	(1,80)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3,9992	0,1003
1 Mth	4,0646	0,1461
3 Mth	4,3077	0,2179
6 Mth	4,5096	0,2713
1 Yr	4,7096	0,3693

Bursa Saham Dunia

	24-Sep	25-Sep	%Change
IHSG	4.842,76	4.945,79	2,13
LQ 45	740,00	760,32	2,75
S&P 500 (US)	3.246,59	3.298,46	1,60
Dow Jones (US)	26.815,44	27.173,96	1,34
Hang Seng (HK)	23.311,07	23.235,42	(0,32)
Shanghai Comp (CN)	3.223,18	3.219,42	(0,12)
Nikkei 225 (JP)	23.087,82	23.204,62	0,51
DAX (DE)	12.606,57	12.469,20	(1,09)
FTSE 100 (UK)	5.822,78	5.842,67	0,34

Cross Currencies

	25-Sep-20	28-Sep-20	% Change
USD/IDR	15.000	14.990	(0,07)
EUR/IDR	17.504	17.436	(0,39)
JPY/IDR	142,19	142,15	(0,03)
GBP/IDR	19.127	19.137	0,05
CHF/IDR	16.183	16.138	(0,28)
AUD/IDR	10.580	10.573	(0,07)
NZD/IDR	9.824	9.828	0,05
CAD/IDR	11.231	11.200	(0,27)
HKD/IDR	1.935	1.934	(0,07)
SGD/IDR	10.912	10.896	(0,15)

Major Currencies

	25-Sep-20	28-Sep-20	% Change
EUR/USD	1,1670	1,1630	(0,34)
USD/JPY	105,49	105,46	(0,03)
GBP/USD	1,2752	1,2766	0,11
USD/CHF	0,9269	0,9289	0,22
AUD/USD	0,7055	0,7054	(0,01)
NZD/USD	0,6553	0,6556	0,05
USD/CAD	1,3356	1,3383	0,20
USD/HKD	7,7502	7,7502	(0,00)
USD/SGD	1,3747	1,3758	0,08

FX

USD menguat terhadap mata uang *majors* setelah minat market akan mata uang *safe haven* USD meningkat dipicu oleh kekhawatiran akan ancaman *lockdown* gelombang kedua karena pandemi virus corona di Inggris dan Eropa, serta dampaknya pada ekonomi dunia. *Secretary of State* AS Pompeo berkomentar bahwa konsulat China di New York digunakan untuk aktivitas espionase bagi pemerintah China setelah seorang polisi kota New York ditangkap dengan dugaan espionase. Harian Global Times China menyatakan bahwa komentar Pompeo tersebut tidak berdasar. Komentar dari ECB Visco yang mengatakan bahwa penguatan EUR cukup mengkhawatirkan juga memicu penguatan USD. Pada hari Jumat kemarin, harapan akan adanya AS Stimulus membuat market cukup stabil dengan USDIDR di buka di level 14.950, dan di tutup pada level 14.935. Hari ini USDIDR di buka di level 14.980.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Pasar Global kembali *risk on* setelah harapan adanya stimulus AS. Obligasi pemerintah mendapatkan cukup *support* dengan volatilitas yang cukup sempit. Minat pasar masih pada seri 5-10 tahun dengan *taking profit* pada *yield* 6.9% dengan *sideways tone*.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu, IHSG berhasil mencatatkan penguatan sebesar +2,128% dan berakhir pada level 4.945,79. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari penguatan IDX30 (+2,76%) dan LQ45 (+2,75%) yang lebih tinggi dari pada penguatan IHSG pada penutupan Jumat sore.

Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan sebesar +4,43% dari aneka industry, kenaikan sebesar +3,03% dari sektor finansial dan penguatan +2,07% dari sektor pertanian. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 829,60 Miliar.

Bursa Saham Asia berhasil berakhir pada zona positif didorong dengan rilisnya data sektor properti AS yang kuat serta reli dari saham teknologi.

Bursa Saham Wall Street berakhir menguat ditengah penantian pelaku pasar atas perkembangan diskusi stimulus lebih lanjut untuk pemulihan ekonomi dan penguatan saham teknologi

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia